



Implementation of Educational Technology as a Media Teaching Material to Improve Student Learning Outcomes

Muhammad Nuzli^{1*}, Ima Trisna Dewi Ramadani², Marwiyah³, Ariyanto⁴,
Hamisah⁵

¹²³⁴Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko,

⁵SD Negeri 282/VI Bangko XV

Corresponding Author: Muhammad Nuzli muhammad.nuzli@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword: Educational Technology, Media Teaching Materials, Student Learning Outcomes

Received : 22 December

Revised : 24 January

Accepted: 26 February

©2023 Nuzli, Ramadani, Marwiyah, Ariyanto, Hamisah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine the function and role as well as the implementation of educational technology through teaching materials in improving student learning outcomes at 28 Merangin State Junior High School. The research was carried out using a qualitative type with the results of research that technology acts as a medium for teaching materials in the learning process as a basis for learning, by writing an outline of learning material on the available blackboard. The implementation of the inhibiting factor in improving the learning outcomes of Class VIII students of Merangin 28 Public Junior High School in the subject of Islamic Religious Education and ethics is the lack of the number of technological facilities available at Merangin 28 State Junior High School, for this reason the teacher must be able to use the available technology as a interesting teaching material media by combining it using learning methods.

Implementasi Teknologi Pendidikan sebagai Media Bahan Ajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Muhammad Nuzli^{1*}, Ima Trisna Dewi Ramadani², Marwiyah³, Ariyanto⁴, Hamisah⁵

¹²³⁴Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko,

⁵SD Negeri 282/VI Bangko XV

Corresponding Author: Muhammad Nuzli muhammad.nuzli@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan, Media Bahan Ajar, Hasil Belajar Siswa

Received : 22 Desember

Revised : 24 Januari

Accepted: 26 Februari

©2023 Nuzli, Ramadani, Marwiyah, Ariyanto, Hamisah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan peran serta implementasi teknologi pendidikan melalui bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin. Penelitian yang dilakukan dengan jenis kualitatif dengan hasil penelitian bahwa teknologi berperan sebagai media bahan ajar pada proses pembelajaran sebagai dasar pembelajaran, dengan cara menuliskan garis besar materi pembelajaran pada papan tulis yang tersedia. Implementasinya faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yaitu kurangnya jumlah fasilitas teknologi yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin, untuk itu guru harus bisa menggunakan teknologi yang tersedia sebagai media bahan ajar yang menarik dengan memadukannya menggunakan metode pembelajaran..

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan, karna pendidikan menduduki tempat strategis untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang bermutu (Nuzli, Fajar, et al., 2022). Proses pendidikan berpengaruh besar terhadap pembangunan yang mana pendidikan akan mengembangkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas sehingga mampu berdaya saing dalam taraf nasional maupun internasional dan pembangunan sektor ekonomi, di mana pendidikan dan pembangunan saling sinkronisasi.

Pendidikan merupakan sebuah cara dilakukan oleh guru dan siswa yang persiapannya telah disusun dengan penuh kesadaran untuk membentuk iklim belajar dan persiapan pembelajaran yang menarik dan edukatif agar siswa secara efektif menciptakan kapasitas yang ada dalam diri mereka sehingga mereka memiliki kualitas, pengendalian diri, identitas diri yang bertakwa. wawasan, budi pekerti yang luhur, serta kecakapan yang diperlukan olehnya dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI], n.d.).

Secara konseptual, sumber daya manusia (SDM) sekolah yang efektif yang unggulan mengutamakan tenaga kependidikan yang mempunyai pengalaman dalam mendidik dan ditunjang dengan adanya kemampuan pengetahuan dan keimanan serta rasa tanggung jawab terhadap amanah yang dijalankan, kemudian memenuhi syarat empat kompetensi pendidik dan memiliki pengetahuan agama yang menjamin serta mampu menerapkannya dalam beribadah dan amaliah (Arbangi, 2016). Salah satu hal terpenting dalam pendidikan adalah guru atau pendidik. Yang mana guru merupakan penanggung jawab atau pengendali pada saat proses belajar mengajar. Dalam perkembangannya, pendidik termasuk posisi yang sangat vital dalam menentukan hasil belajar siswa. Karena gurulah ujung tombak penyampaian materi pembelajaran, guru menjadi contoh teladan bagi muridnya.

Guru telah berupaya untuk memajukan mutu dan mutu pengajaran di sekolah dengan upaya memperbaiki aktivitas pembelajaran (Nuzli, 2021). Selain itu guru harus bisa mengikuti perkembangan modern dalam dunia pendidikan sehingga guru tidak ketinggalan cara atau metode yang efektif dalam penyampaian materi. Sebagai guru yang cakap harus mampu memanfaatkan media dan prosedur pembelajaran serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan sehingga kompetensi pengajar Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan dalam memajukan hasil belajar siswa. Sesuai dengan UUD 1945 tentang guru dan dosen: Guru dan Dosen wajib semua syarat dan ketentuan yang ada satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kompetensi pedagogi, sosial, kepribadian dan kompetensi profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen [JDIH BPK RI], n.d.).

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan pendidikan ialah penerapan alat bantu media teknologi pendidikan, karena dengan adanya teknologi mempermudah peserta didik untuk memahami informasi pendidikan oleh pendidik. Dengan menggunakan teknologi pendidikan, pendidik dapat dengan mudah menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat dengan mudah pula diterima peserta didik karena adanya pembaharuan cara ajar menggunakan media yang lebih menarik perhatian peserta didik (Ramadhani et al., 2022). Alasan pengajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dan menawarkan bantuan untuk menciptakan kemampuan yang luar biasa baik secara fisik, orang terpelajar, maupun secara ikhlas. Oleh karena itu pendidik dituntut agar bisa memanfaatkan teknologi modern dalam proses meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu guru harus bisa menggunakan seluruh teknologi yang ada di satuan pendidikan tempat ia bekerja (*Konsep Inovasi Pendidikan*, n.d.).

Pada dasarnya semua orang memiliki kapasitas untuk membuat perubahan tanpa batas. Namun, kapasitas ini seperti yang digunakan untuk tingkat kecil. Biasanya karena beberapa dari mereka tidak mengerti bagaimana memanfaatkan strategi dan media yang tepat untuk menciptakan kapasitas tersebut (Nuzli, 2021). Kemajuan media akhir-akhir ini sangat mencengangkan dengan berkembangnya inovasi media interaktif. Kedekatan inovasi media interaktif mampu meningkatkan kapasitas siswa dan membuat belajar lebih penasaran sehingga siswa lebih kewalahan dalam memperhatikan pelajaran di tengah pegangan mendidik dan belajar. Penggunaan teknologi multimedia yang tepat akan menjadi sebuah alternatif yang tepat pula untuk pencapaian tujuan pembelajaran karena multimedia dapat menyinggung seluruh media lain yang diperlukan oleh pendidikan (*Multimedia (Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan)* - Toko Buku Bandung, n.d.). Dengan demikian pendidik harus mampu menerapkan berbagai teknologi dalam penyampaian materi pelajaran agar mudah diterima peserta didik.

Berdasarkan data evaluasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik yang penulis peroleh di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin terlihat tujuan pembelajaran belum tercapai dengan baik, hal ini memunculkan persepsi masyarakat bahwa masih adanya masalah pada proses pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin. Untuk memastikan ada atau tidaknya keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar, maka perlu dilakukan penelitian tentang "Implementasi Teknologi Pendidikan Sebagai Media Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin". Dengan masalah tentang fungsi, peran, ketersediaan dan implementasinya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin. Dengan tujuan untuk mengetahui fungsi, peran, ketersediaan dan implementasinya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin.

METODOLOGI

Metode Penelitian

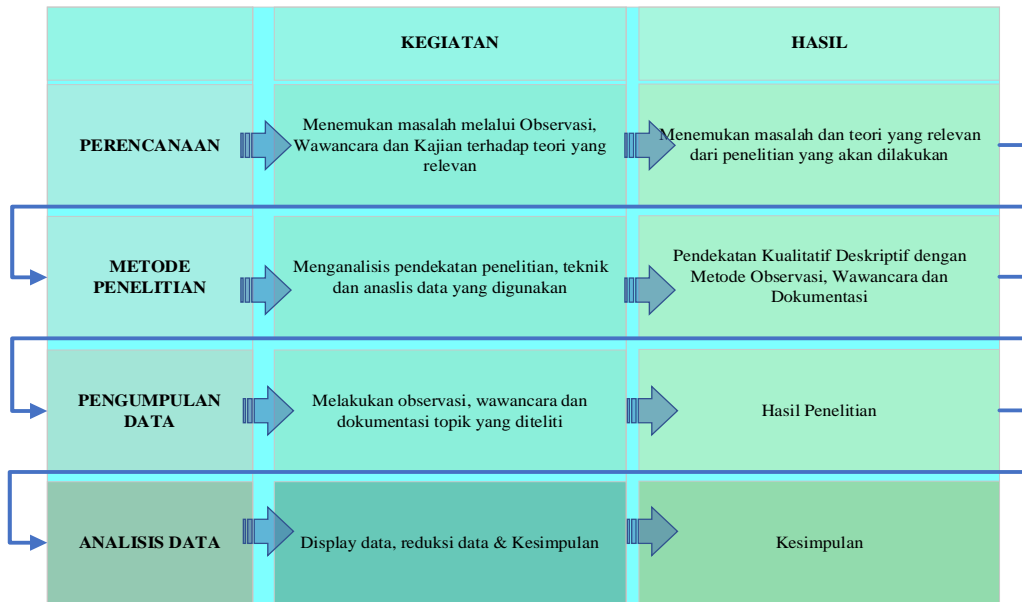
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif, yang merupakan tatacara riset yang menciptakan informasi yang menggambarkan sesuatu data serta informasi yang berbentuk kata- kata tertulis ataupun lisan dari informan ataupun narasumber yang diamati (*Metodologi Penelitian Pendidikan : Komponen MKDK / S. Margono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*). Dengan cara yang digunakan untuk meneliti sesuatu pada kondisi suatu objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai alat kunci untuk mengumpulkan data (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*). Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan penalaran ilmiah yang konsisten dengan teori sebelumnya. Pendekatan dimulai dengan pertimbangan deduktif untuk menentukan teori, kemudian melakukan uji lapangan (*Metodologi Penelitian Pendidikan : Komponen MKDK / S. Margono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*).

Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dan informasi penelitian ini menggunakan metode observasi (metode persepsi yang dilakukan oleh orang-orang yang menggunakan lima Indera mata sebagai instrumen yang paling banyak, sedangkan juga memanfaatkan indria-indria lain seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit untuk menemukan data dasar), metode wawancara (metode tanya jawab lisan secara langsung), dan metode dokumentasi (strategi pengumpulan informasi dalam bentuk catatan peristiwa yang telah berlalu) (*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya / H.M. Burhan Bungin / | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*).

Analisis Data

Langkah-langkah analisis data penelitian ini, penulis menggunakan reduksi data (meringkas, memilih hal yang banyak, berpusat pada hal-hal yang kritis), sajian data (penyajian informasi hasil penyelidikan subjektif dilakukan dalam bentuk konten cerita) dan penarikan kesimpulan (Penarikan kesimpulan akan menjadi kesimpulan yang kredibel apabila pada kesimpulan tahap awal terdapat bukti- bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan, tetapi akan dapat diubah jika tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat) (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*). Secara umum penelitian ini dilakukan dengan proses sebagaimana digambarkan berikut ini. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Peserta Didik Kelas VIII dan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin.



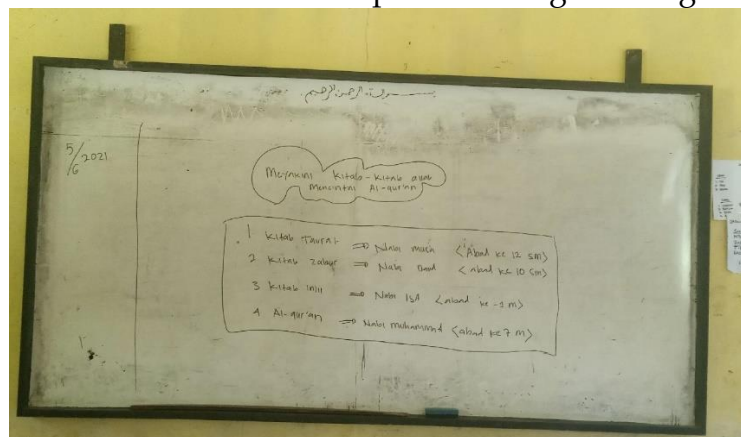
Gambar 1. Flow Chat Tahapn Penelitian (Nuzli, Ismiah, et al., 2022)

HASIL PENELITIAN

Beberapa pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan ditemukan dalam implementasi teknologi pendidikan sebagai media bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin, yaitu:

Fungsi dan Peran Teknologi Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin yang berkaitan dengan fungsi teknologi pendidikan tersebut pendidik bisa menjadikan media bahan ajar lebih menarik, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara itu hasil wawancara dengan Ahmad Syar'i guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin mengemukakan bahwa teknologi berfungsi untuk memudahkan peserta didik memahami materi dengan mudah karena adanya media bahan ajar yang lebih menarik, (Syar'i, 2022) kemudian dalam dokumentasi diperoleh sebagaimana gambar berikut ini.



Gambar 2. Fungsi dan Peran Teknologi Pendidikan

Teknologi Pendidikan yang Tersedia di Kelas VIII

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin yang berkaitan dengan ketersediaan teknologi pendidikan yakni hanya teknologi dasar berupa papan tulis. Sementara itu hasil wawancara dengan Ahmad Syar'i guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin mengemukakan bahwa teknologi pendidikan yang tersedia hanya teknologi dasar saja yaitu papan tulis dan spidol, Kemudian dalam dokumentasi diperoleh sebagaimana gambar berikut ini. (Syar'i, 2022)



Gambar 3. Teknologi yang Tersedia

Implementasi Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin yang berkaitan dengan implementasi teknologi pendidikan yakni guru PAI memanfaatkan teknologi dasar itu menjadi tempat penulisan garis besar materi pembelajaran. Sementara itu hasil wawancara dengan Ahmad Syar'i guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin mengungkapkan bahwa beliau menggunakan teknologi buat memudahkan siswa menguasai pendidikan dengan guru menuliskan terdahulu sketsa materi pembelajaran yang akan disampaikan di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin.

PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin ialah salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Merangin. Sekolah ini berada di Jalan Dubalang Gayo, Desa Nibung, Kecamatan Batang Masumai, Kabupaten Merangin yang berjarak \pm 6 KM dari Bangko Ibu Kota Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin memiliki NPSN 10505037,

dengan posisi Geografis -2 Lintang 102 Bujur. Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin didirikan melalui SK Pendirian Sekolah 2.18/PD/0/2002 pada tanggal 11 Maret 2002 dengan Status Kepemilikan Pemerintah Daerah, SK Izin Operasional Nomor 215 Tahun 2004 pada tanggal 01 Juni 2004. Smp38 diselenggarakan pada pagi hari, dengan Kurikulum 2013. Memiliki Sarana Prasarana Ruang Kelas 6 unit, Laboratorium 1 unit, Perpustakaan 1 unit, dengan luas Tanah 3 M². Sumber Daya Manusia Guru 15 Orang, Siswa 74 Orang.

Tab 1. Keadaan Siswa

No	Rombel	LK	PR	Jumlah
1	VII	12	14	26
2	VIII	12	12	24
3	IX	12	12	24

Sesuai dengan amanat Instruksi Nasional Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Penata Usahaan Inovasi Data dan Komunikasi di dalam Layanan Instruksi Nasional, pengaturan tentang inovasi instruktif terkandung di mana inovasi instruktif tidak sebagaimana mestinya, adalah bantuan belajar seperti suara, suara visual dan sebagainya, tetapi atau mungkin menyusun, rencana program pendidikan, penilaian modul pendidikan, ujian pertemuan belajar, pelaksanaan program dan perombakan pembelajaran dan sebagainya (*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang, n.d.*).

Fungsi Teknologi Pendidikan di Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin teknologi pendidikan berfungsi sebagai media bahan ajar lebih menarik sehingga memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pendapat Nasution Teknologi Pendidikan adalah media yang lahir dari perkembangan alat informasi yang digunakan untuk tujuan pendidikan (*Teknologi Pendidikan / S. Nasution | OPAC Perpustakaan Nasional RI., n.d.*). Sesuai dengan teori tersebut diketahui bahwa di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin telah mengimplementasi teknologi pendidikan sesuai fungsinya agar tercapainya tujuan pendidikan.

Teknologi yang Tersedia di kelas VIII

Di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin teknologi pendidikan yang tersedia hanya teknologi dasar berupa papan tulis, tidak terdapat teknologi yang lebih canggih karena kurangnya anggaran sehingga guru Pendidikan Agama Islam hanya menggunakan teknologi yang tersedia sebagai media bahan ajar pada proses pembelajaran. Macam-macam teknologi pembelajaran bagi Davies terdapat 3 ialah Teknologi pembelajaran satu ataupun fitur keras(hardware), teknologi pembelajaran 2 ataupun fitur lunak(aplikasi), serta teknologi pendidikan gabungan antar fitur keras serta lunak (Nuzli, 2021) (admin, 2019). Berdasarkan teori diatas SMPN 28 sudah mempunyai teknologi

berupa perangkat keras (hardware) yakni papan tulis yang dijadikan sebagai media bahan ajar.

Implementasi Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ahmad Syar'i guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin mengungkapkan bahwa beliau menggunakan teknologi untuk mempermudah siswa memahami pembelajaran dengan menuliskan terdahulu sketsa materi pembelajaran yang akan disampaikan di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin (Syar'i, 2022). Pemakaian media tidak lain merupakan buat kurangi verbalisme supaya siswa mudah menguasai bahan pelajaran yang disajikan. Pemakaian media wajib disesuaikan dengan pencapaian tujuan, apabila pemakaian media tidak pas membawa akibat pada pencapaian tujuan pengajaran kurang efisien serta efektif. Untuk itu, guru wajib terampil memilah media supaya tidak hadapi kesukaran dalam menunaikan (Syar'i, 2022). Sehubungan dengan ha ini penggunaan teknologi pembelajaran lebih menarik minat siswa, sehingga tidak terjadi kejenuhan dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Implementasi teknologi sebagai media bahan ajar memang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin, untuk itu guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk bisa menguasai metode dalam penggunaan teknologi sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan membuat siswa lebih memahami materi pelajaran. Teknologi di SMPN 28 berfungsi sebagai media bahan ajar pada proses pembelajaran untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII. Dengan teknologi pendidik akan lebih mudah membuat desain pembelajaran sehingga pelajaran lebih mudah dimengerti peserta didik. Meski teknologi yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin hanya teknologi dasar pendidik memanfaatkan teknologi tersebut untuk dijadikan media pembelajaran dan dipadukan dengan beberapa metode pada proses pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan diimplementasikannya teknologi pendidikan setiap proses pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena adanya inovasi-inovasi yang dilakukan pendidik yang membuat pembelajaran lebih menarik, dan hal tersebut membuat hasil belajar peserta didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin lebih meningkat.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak dalam menyukseskan penelitian ini, baik dari warga Sekolah Menengah Pertama Negeri 28 Merangin maupun arahan dan dukungan pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

Admin, A. (2019, February 26). *Teknologi Dalam Pendidikan, Penggunaan Teknologi Di Ruang Kelas*. Guru Sukses. <https://www.gurusukses.com/teknologi-dalam-pendidikan-penggunaan-teknologi-di-ruang-kelas>

Arbangi. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Prenada Media.

Konsep Inovasi Pendidikan. (n.d.). Retrieved December 22, 2022, from https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=kiiiVoIAAAAJ&citation_for_view=kiiiVoIAAAAJ:SeFeTyx0c_EC

Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (n.d.). Retrieved January 20, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046#>

Metodologi penelitian pendidikan: Komponen MkdK / S. Margono | Opac Perpustakaan Nasional RI. (n.d.). Retrieved January 21, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=635125>

Multimedia (Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan) – Toko Buku Bandung. (n.d.). Retrieved January 21, 2023, from <https://cvalfabeta.com/product/multimedia-konsep-aplikasi-dalam-pendidikan/>

Nuzli, M. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran*. Makassar: Yayasan Barcode.

Nuzli, M., Fajar, A., Rahmawati, H. K., T, F. C. H., Kurnaesih, U., Ahmad, S., Bahri, A. S., Suhilmiati, E., Meliani, F., Subaidi, H., Tantowi, H. A., Yumnah, H. S., & Sari, D. (2022). *Filsafat Pendidikan Islam*. CV Widina Media Utama.
<https://repository.penerbitwidina.com/publications/558536/>

Nuzli, M., Ismiah, P., & Wahyuni, S. (2022). Upaya Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 2(3), Article 3.
<https://doi.org/10.52436/1.jpti.140>

Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya / H.M. Burhan Bungin / | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (n.d.). Retrieved January 21, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=354550>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang. (n.d.). Retrieved January 21, 2023, from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/38tahun2008pp.htm>

Ramadhani, M. M., Hasbi, I., Riyanto, E., Praditasari, W. A. A., Purwaningrum, J. P., Muzid, S., Siswono, T. Y. E., Masriyah, M., Kurniadi, G., Nuzli, M., Hidayat, I., Daud, R. F., Meisyaroh, S., Yusanto, Y., Irwanto, I., & Purnamawati, N. (2022). *Teknologi Pengembangan Media*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
<https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/558609/>

Teknologi pendidikan / S. Nasution | OPAC Perpustakaan Nasional RI. (n.d.). Retrieved January 21, 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=83067>

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved January 21, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved January 21, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>